

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Floating sludge* (minyak dan lemak) industri pengolahan daging memiliki potensi besar untuk dijadikan pakan ternak ikan lele karena mengandung protein 22,10% dan lemak 37,17% yang bermanfaat untuk nutrisi ikan.
2. Kombinasi pakan ikan lele terbaik adalah pada pakan K.3 (Kombinasi 50% *floating sludge* (minyak dan lemak) industri pengolahan daging + 30% limbah telur afkir) dengan hasil analisa uji proksimat yaitu kadar air 6,32%, kadar abu 10,49%, kadar protein 24,48%, kadar lemak kasar 39,05%, dan kadar serat kasar 3,10%. Pakan K3 telah memenuhi kadar maksimal dan kadar minimal untuk syarat mutu pakan ikan lele dumbo dalam SNI 01-4087-2006 kecuali kadar protein yang diduga karena faktor waktu pengeringan yang terlalu lama dan suhu oven yang terlalu tinggi.
3. Hasil uji palatabilitas ikan lele pada pemberian pakan buatan dari *floating sludge* (minyak dan lemak) industri pengolahan daging memiliki nilai cukup baik dan tidak kalah dengan pakan komersial. Nilai palatabilitas pakan buatan yang paling tinggi adalah pakan K.3 karena aroma dari telur afkir yang khas mirip dengan pakan komersial sehingga lebih menarik bagi nafsu makan ikan, dengan nilai pada uji ikan lele dalam tong plastik sebesar 10, ikan lele dalam kolam budidaya sebesar 14, dan benih ikan lele dalam kolam budidaya sebesar 15. Sedangkan untuk uji pertumbuhan ikan lele, penambahan berat badan ikan lele yang paling signifikan adalah pada pakan K5 (pakan komersial) karena memiliki kadar protein paling tinggi dibandingkan pakan buatan. Namun, pada pakan buatan dengan pertumbuhan ikan paling signifikan yaitu pada pakan K3 dimana selama 15 hari bertambah berat sebesar 10 gram dan panjang ikan sebesar 3,1 cm.

4. Potensi reduksi timbulan *floating sludge* (minyak dan lemak) industri pengolahan daging yaitu dapat mengurangi limbah sebanyak 660 kg dan dapat menghasilkan 264 kg pakan ikan lele dalam sehari.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Pada pakan perlu merubah komposisi bahan terutama bahan yang memiliki nilai protein paling tinggi dapat ditambah jumlahnya agar menghasilkan pakan dengan nilai protein yang memenuhi SNI.
2. Penggunaan tepung tapioka sebesar 1% kurang dapat merekatan struktur pakan, sehingga komposisinya perlu ditambah agar memiliki daya rekat pakan yang baik.
3. Setelah melakukan pengeringan *floating sludge* (minyak dan lemak) industri pengolahan daging dengan oven bersuhu tinggi, sebaiknya dicacah menjadi butiran-butiran dan diangin-anginkan selama 2 hari di tempat yang teduh agar teksturnya kering sempurna. Karena saat dipanaskan dengan suhu tinggi, tekstur *floating sludge* akan menjadi lembab dan basah akibat dari minyak yang keluar.
4. Lebih memperhatikan media uji pertumbuhan ikan lele. Ikan lele yang diletakkan pada tong bekas membuat ikan stress dan mengurangi nafsu makan ikan. Namun pakan buatan ini akan lebih cocok untuk skala ternak dengan media pertumbuhan di kolam budidaya yang besar seperti seharusnya.